

## MANAJEMEN STRATEGI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARULLUGHAH WADDA'WAH PUTRI

Unun Zumairoh Asr Himsyah

Susanti Mandasari

[ununuzumairoh@gmail.com](mailto:ununuzumairoh@gmail.com)

Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan

***Abstrak:** Sebagai suatu organisasi baik formal ataupun tidak formal, efektifitas maupun efisiensi merupakan unsur penting untuk menjadikan organisasi itu sukses. Sehingga semua aspek yang berkecimpung didalamnya dituntut untuk memahami dan mendalami betul fungsi-fungsi manajemen. Manajemen dalam suatu organisasi bukanlah suatu tujuan utama namun dengan menerapkan manajemen organisasi itu akan menjapai tujuan utamanya. Dalam penelitian ini peneliti membahas secara terfokus pada manajemen organisasi BEM, dipenelitian ini juga membahas bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi BEM. Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang suatu prosedur pengambilan datanya dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata – kata (narasi) yang sesuai dengan kejadian dan fenomena sehingga tidak menuntut untuk membuktikan sesuatu atau membenarkan suatu teori. Study kasus jenis penelitian yang digunakan, dengan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam organisasi BEM IAI darullughoh wadda'wah putri. Sehingga dapat mengetahui cara memenej organisasi yan baik dan benar yang sesuai penerapan fungsi-fungsi manajemen.*

***Kata Kunci:** Manajemen Strategi, Badan Eksekutif Mahasiswa*

### PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi pasti memiliki tujuan yang akan dicapai, pencapaian itu akan terlaksana jika komponen-komponen bekerja secara maksimal. Efektifitas dan efisiensi merupakan unsur penting untuk menjadikan organisasi itu sukses. Serta para manajer dituntut untuk memiliki keilmuan, kepekaan dan mampu menganalisis keadaan serta mendalami fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Keempat fungsi ini saling berkaitan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan. Definisi manajemen sendiri secara umum adalah suatu proses yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya.

Perencanaan yang matang salah satu penyebab berhasilnya suatu organisasi karna perencanaan merupakan proses dasar manajemen untuk menentukan tujuan dan cara pelaksanaannya sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Sebagaimana diatur dalam surat keputusan menteri pendidikan nasional dan kebudayaan no.155/U/1998 tentang pedoman umum kemahasiswaan bahwasanya organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi yang mempunyai kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi<sup>1</sup>. Pada dasarnya organisasi adalah suatu wadah untuk sekelompok manusia yang saling dikenal yang bekerja sama untuk tercapainya suatu tujuan. Begitu pula dengan Organisasi kemahasiswaan dibentuk sebagai wadah/wahana dan sarana untuk belajar, berkumpul dan mengembangkan potensi kepemimpinannya.

Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Darullughah wadda'wah telah melaksanakan beberapa kegiatan setiap tahunnya, salah satu diantaranya adalah perayaan hari-hari besar islam seperti hari asyuro, muharom dan perayaan hari lahirnya putri tercinta rosulullah sayidah fatimah azzahra dan lain-lain. Namun dari setiap kegiatan seringkali terjadi kesalahan baik yang kecil maupun yang besar.

Badan eksekutif mahasiswa (BEM) merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk manampung aspirasi dari para mahasiswa itu sendiri serta sebagai penyambung lidah antara pihak kampus dan pihak mahasiswa. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) institut agama islam (IAI) Darullughah wadda'wah merupakan jembatan penghubung antara mahasiswa(anggota) dan manajemen (pemimpin) serta sebagai wadah untuk menampung aspirasi dari seluruh mahasiswa serta mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki agar menjadi mahasiswa yang memiliki wawasan yang luas dibidang ilmu pengetahuan, kesenian dan lain sebagainya. Oleh karenanya, pengembangan dan pelaksanaannya harus menggunakan prinsip-prinsip manajemen strategis organisasi, agar keberadaan organisasi ini dapat betul-betul bermanfaat, terarah dan terencana. Apabila mengingat organisasi mahasiswa ini berada didalam pondok pesantren Darullughah Wadda'wah, dimana setiap kegiatannya membutuhkan penyesuaian dengan aturan dan budaya pondok pesantren.

Didalam manajemen organisasi ini terdapat fungsi-fungsi manajerial diantaranya; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Sesuai dengan yang peneliti deskripsikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengulas "Manajemen Strategi Badan Eksekutif Mahasiswa Darullughah Wadda'wah Putri Tahun 2020". Penelitian ini difokuskan pada penelitian model manajemen strategi, perencanaan, faktor dan pendukung Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Institute Agama Islam Darullughah Wadda'wah Putri Tahun 2020. Bagaimana Perencanaan Strategi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Institute Agama Islam Darullughah Wadda'wah Putri Tahun 2020.

---

<sup>1</sup><http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Ada beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif perlu dilaksanakan pada organisasi badan eksekutif mahasiswa institute agama islam darullughah wadda'wah diantaranya adalah: Data penelitian ini didapatkan langsung wawancara langsung, observasi yang mendalam dan studi dokumentasi yang mendukung penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian guna mendapatkan data yang akurat. Peneliti terlibat langsung dalam organisasi ini. Akurasi data lebih terjamin karena tidak ada campur tangan peneliti melainkan langsung dari informan. Partisipasi penuh dari peneliti menimbulkan hubungan emosional yang sangat dekat dengan subjek yang diteliti.

Peneliti terlibat langsung dalam organisasi ini karena saat penelitian peneliti adalah pembina dan pengurus organisasi badan eksekutif mahasiswa yang menjabat selama satu tahun lebih. Sumber Data Penelitian menggunakan Sumber Data primer yaitu Data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung oleh peneliti atau yang bersangkutan dengan menggunakan alat ukur data atau alat pengambilan data. Data yang diambil dari informan dapat berupa kata-kata atau ucapan lisan atau perilakunya. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari anggota organisasi badan eksekutif mahasiswa institute agama islam darullughoh wadda'wah lebih diutamakan dari anggota badan pengurus harian yang terdiri dari Srf. Salamh Bahrun Selaku Ketua, Salma Maulidiah Selaku Wakil, Srf. Alwiyah Alidrus Dan Raodhaniah Raffi Selaku Sekretaris, Srf. Laila Bsa Dan Siti Khoiratul Amalia selaku bendahara, serta para ketua disetiap departementnya. Seluruh anggota BPH selaku pengurus kegiatan BEM IAI DALWA Banat setiap harinya, serta seluruh ketua wakil departement yang ikut serta berkecimpung dalam seluruh kegiatan BEM IAI DALWA Banat. Sumber Data sekunder diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian<sup>2</sup>. Data sekunder didapatkan dari dokumen, foto-foto, video, rekaman audio suara dan table yang didapat selama berlangsungnya penelitian. Selain itu juga didapatkan dari kegiatan-kegiatan yang ada, interaksi antar sesama anggota yang diperoleh dari pengamatan. Teknik Pengumpulan Data peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis Data Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari : (1) Reduksi data, (2) (penyajian data), (3) kesimpulan.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm 93.

<sup>3</sup> Salim dan Sahrung. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media. hlm147.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Model Manajemen Strategi dalam pengelolaan Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Putri 2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di organisasi BEM IAI DALWA Yaitu Model manajemen strategi yang digunakan terdiri dari perumusan visi, misi dan tujuan, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis pilihan strategi, sasaran jangka panjang, serta strategi fungsional. Karna dirasa dengan manajemen strategi model ini yang sangat memungkinkan untuk digunakan dalam pengelolaan BEM IAI DALWA dan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh fred r. David bahwa visi, misi dan tujuan itu suatu hal yang harus ada sebelum berjalannya organisasi itu, ini selaras dengan hasil observasi dimana BEM IAI DALWA diawal masa jabatan merek segera menentukan visi, misi dan tujuan yang mana visi mereka adalah “*khidmat lillah dan rasulnya guna mendapat ridho allah dan para guru*” dan adapun misi yang telah mereka rumuskan bersama yaitu :

- a. melaksanakan kegiatan secara efektif dan berkualitas sehingga para guru puas terutama al-mukarromah.
- b. memeriahkan setiap kegiatan guna menyenangkan hati para mahasiswa dan masyarakat pondok.
- c. meningkatkan sumber daya manusia dan menumbuhkan semangat kedisiplinan dan profesionalisme dan kinerja yang tinggi.
- d. mengembangkan kemampuan mahasiswa dengan memberikan wadah untuk mereka yang memiliki kemampuan khusus.
- e. menumbuhkan dan mengembangkan perilaku akhlakul karimah dan mahasiswa yang berjiwa sntri dengan malaksanakan semua kegiatan dilandasi dengan tradisi pondok dan aturan yang sedah ditetapkan.

Dan telah menentukan tujuan yang akan organisasi capai dalam masa jabatan mereka yaitu:

“Menciptakan organisasi yang berkualitas, inovatif dan kreatif tanpa melupakan norma-norma pondok guna mencapai ridho allah dan para guru dengan berkhidmat di dalamnya”. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya yakni sebelum mereka melaksanakan tugasnya ini merupakan awal pengelolaan organisasi yang baik karna memang sudah siatur dari wal sehingga organisasi ini akan terstruktur dan dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Selain adanya visi, misi dan tujuan dalam teori fred r. David juga dijelaskan bahwa dalam model manajemen adanya analisis lingkungan eksternal dan internal dimana dijelaskan bahwa lingkungan eksternal organisasi adalah lingkungan yang terkait dengan kegiatan operasional organisasi yang mencakup sejumlah variable ( peluang dan ancaman) yang berada diluar organisasi dan biasanya tidak dapat di control oleh pimpinan puncak organisasi dalam jangka pendek. Sedangkan lingkungan internal adalah berbagai hal atau pihak yang berkaitan langsung dengan organisasi yang meliputi sejumlah variable ( kekuatan dan kelemahan ) yang berada didalam organisasidan biasanya berada dalam pengendalian manajer punjak walaupun dalam jangka pendek. Teori ini senada dengan hasil observasi peneliti dimana BEM melakukan analisis lingkungan eksternal yang dilakukan oleh presiden BEM dan ketua wakil setiap departemen guna mengetahui langkah apa yang harus dilaksanakan. Dan peneliti rasa Analisis lingkungan eksternal sangat penting dilaksanakan karna memiliki pangaruh yang besar terhadap keberhasilan organisasi, adapun analisis eksternal dilakukan dengan melihat peluang dan ancaman dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

Selain itu BEM IAI DALWA jug melakukan analisis pilihan strategi dalam pengelolaannya dengan cara berkoordinasi langsung dengan pihak-pihak yang terkait, dengan membuat program unggulan, meningkatkan keilmuan, meningkatkan keagamaan, sistem pemilihan tugas bagi masing-masing anggota BEM dll. Hasil observasi ini senada dengan teori model manajem yang dijelaskan diatas dimana Analisis dan pilihan strategi berfokus pada **usaha menciptakan dan mengevaluasi strategi-strategi alternatif**, selain memilih strategi yang hendak dijalankan. Analisis dan pilihan strategi berusaha menentukan tindakan alternatif yang paling baik dalam membantu perusahaan mencapai misi dan tujuannya.<sup>4</sup> Langkah-langkah yang dilakukan oleh BEM ini dilaksanakan agar dapat membantu mencapai misi dan tujuannya.

Adapun Manfaat yang didapatkan dari adanya strategi unggul yang telah diterapkan di BEM IAI DALWA yaitu meningkatnya perbaikan dan pembaharuan dalam kegiatan yang dilaksanakan, menciptakan anggota yang lebih aktif, kreatif serta semangat yang kuat untuk berkhidmat dan berkembangnya organisasi kearah yang lebih positif.

Sasaran jangka panjang dan strategi fungsional merupakan langkah-langkah model strategi yang digunakan sebagaimana data yang didapatkan dari hasil observasi dimana sasaran utama yang akan dicapai oleh BEM yaitu mencapai ridho allah dan rosulnya dengan berkhidmat dan tetap mengikuti aturan atau norma-norma pondok yang ada. Sebagaimana dijelaskan oleh fred r. David bahwa Sasaran jangka Panjang merupakan pernyataan dari hasil

---

<sup>4</sup> [http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/tri-kurniawati\\_1..](http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/tri-kurniawati_1..)

yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu sedangkan strategi fungsional yaitu elemen pendukung dalam set strategis keseluruhan, yang menentukan arah subsistem fungsional terpisah dari manajemen perusahaan, yang memastikan pencapaian tujuan dan pemenuhan tugas yang ditugaskan. Dari pembahasan diatas disimpulkan bahwa BEM IAI DALWA Menggunakan model manajemen yang dikemukakan oleh fred r. David Dalam Umar (2005, p. 23). Yang mana dengan model manajemen ini BEM IAI DALWA dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh para guru dan sesuai dengan tujuan yang ada.

## 2. Perencanaan strategik dalam pengembangan organisasi BEM IAI DALWA.

Menurut (Texas Workforce Commission, 2005): '(1) *Perencanaan* menetapkan arah untuk sesuatu. . Biasanya, kita mulai dengan hasil yang diinginkan dan bekerja mundur untuk mengidentifikasi apa yang akan menghasilkan hasil tersebut, (2) *Strategis* adalah metode untuk mencapai tujuan dan sasaran, dan (3) *Perencanaan strategis* memungkinkan organisasi untuk membuat keputusan mendasar yang memandu mereka ke visi mengembangkan masa depan.

Dalam pengelolaan BEM IAI DALWA perencanaan strategi merupakan faktor atau elemen yang paling berpengaruh dalam manajemen strategi karna dalam perencanaan yang baik akan menghasilkan pelaksanaan yang sesuai dan berjalan lancar. Perencanaan strategi harus dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan semua kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini maka upaya yang dilakukan oleh BEM IAI DALWA untuk melakukan perencanaan yang baik dengan mengikuti langkah-langkah perencanaan yang terdiri dari analisis, perencanaan, implementasi dan penilaian hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh yang mana beliau menjelaskan bahwa Secara umum langkah-langkah perencanan strategis terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu : (1) menganalisis; (2) merencanakan; (3) mengimplementasikan; serta (4) mengukur. Tahapan ini dimulai dari penentuan visi organisasi sampai hasil yang diperoleh.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas bahwa BEM IAI DALWA telah melaksanakan langkah-langkah perencanaan strategi dan dari hasil observasi langkah-langkah yang digunakan mewujudkan organisasi lebih terstruktur dan terarah. Sehingga apa yang telah di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan meminimalisir kekurangan disetiap kegiatannya.

### 3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Manajemen Strategi Dalam Pengelolaan BEM IADALWA

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan diantara di jelaskan dibawah ini:

#### A. faktor pendukung yang bersumber dari berbagai segi diantaranya:

- faktor pendukung internal
  - a. anggota BEM yang ikhlas dan suka rela dalam melaksanakan semua tugas.
  - b. anggota yang mempunyai tujuan dan niat yang sama sehingga semua berjalan sesuai jalurnya.
  - c. adanya anggota dalam satu lingkungan sehingga memudahkan kita disaat akan mengumpulkannya atau ada kegiatan yang dilaksanakan secara tiba-tiba.
  - d. dukungan yang diberikan oleh para pengurus terhadap anggotanya menjadikan penyemangat tersendiri dalam melaksanakan tugas.
  - e. anggota yang hampir seratus persen berusia sama menjadikan rasa solid dan toleransi yang kuat dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- faktor pendukung eksternal.
  - a. sesosok guru yang memiliki figure yang luar biasa menjadilkan motivasi utama dalam melaksanakan setiap kegiatan.
  - b. pengetahuan dan nasihat yang selalu diberikan untuk berkhidmat dengan maksimal menjadikan faktor terbesar agar semangat dalam berkhidmat.
  - c. banyaknya motivasi yang bersumber dari berbagai pihak yang membuat semangat yang kendor Kembali kuat.
  - d. adanya fasilitas yang telah disediakan memudahkan setiap inovasi yang akan dibuat.
  - e. pengalaman dan contoh yang ada dari BEM sebelumnya menjadikan motivasi dan pembelajaran yang terpenting untuk menjadi yang lebih baik.
  - f. adanya bantuan dari para guru dalam pelaksanaan setiap kegiatan baik dari segi perizinan ataupun mewujudkan barang-barang yang dibutuhkan.

#### B. faktor penghambat yang bersumber dari berbagai segi:

- faktor penghambat internal
  - a. kurangnya tuntan yang mengikat sehingga terkadang menjadikan anggota semaunya.
  - b. rasa egois yang sama-sama masih kuat faktor usia yang sama.

- c. rasa malas yang membuat tidak mau melaksanakan tugas dengan alasan penuh dengan kegiatan pondok.
- d. kurangnya rasa ingin tau sehingga sibuk sendiri dengan kegiatan tanpa meninjau dari pengalaman yang ada sehingga terkadang terjadi kesalahan yang sama dalam satu kegiatan.
- e. kurangnya komunikasi antar sesama anggota sehingga terkadang ada salah paham saat kegiatan berlangsung.
- f. adanya anggota yang kurang aktif sehingga menjadikan nilai minus bagi nama BEM sendiri dikarenakan saat ditanya kegiatan apa atau yang lain dia tidak tahu menau.
- faktor penghambat eksternal.
  - a. kegiatan para guru yang sangat padat terkadang menjadi kendala dalam pelaksanaan. penyesuaian jadwal dll.
  - b. keterbatasan waktu karena harus menyesuaikan dengan semua kegiatan pondok.
  - c. kendala dalam menyediakan barang karena faktor jarak yang cukup jauh.
  - d. terikat dengan aturan pondok yang terkadang menjadi kendala dalam mengadakan kegiatan yang baru.
  - e. adanya kebiasaan menunda atau molor dalam pelaksanaan sehingga mengganggu jadwal yang lain.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi dalam pengelolaan BEM IAI DALWA putri 2020. Setelah dilakukan penelitian dan adanya paparan data pada bab sebelumnya maka pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan diambil oleh peneliti berdasarkan paparan data dan penelitian menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Adapun penelitian ini berupa peneliti partisipan. Dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam pengelolaan BEM IAI DALWA putri menggunakan manajemen strategi yang komponennya meliputi: (1) Model manajemen strategi dalam pengelolaan BEM IAI DALWA menggunakan model manajemen strategi yang terdiri dari perumusan visi, misi dan tujuan, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis pilihan strategi, sasaran jangka panjang, serta strategi fungsional. (2) Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai perencanaan strategi dalam pengembangan organisasi BEM IAI DALWA berjalan cukup baik, efektif dan terstruktur dimana dengan adanya perencanaan ini BEM IAI DALWA lebih efektif dan berjalan sesuai dengan tujuan

utamanya. Selain itu dengan adanya perencanaan ini organisasi ini banyak mengalami perubahan baik dari segi struktur, pelaksanaan dan pelaksanaannya. Serta menjadikan anggotanya memiliki skill, kemampuan dan pengalaman yang lebih sehingga para anggotanya akan terbiasa di saat berada di organisasi lain dan mengetahui sikap apa yang harus dilakukan saat kondisi apapun. (3) Faktor- faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan BEM IAI DALWA berasal dari berbagai segi, baik dari segi internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini memberikan pengaruh yang cukup besar baik dari segi anggotanya, para guru ataupun orang disekitar kita yang tidak lain masyarakat pondok itu sendiri.

Penerapan manajemen strategi yang telah dilaksanakan oleh semua pihak dalam organisasi ini menjadikan organisasi ini berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing, walaupun terkadang masih ada sedikit kesalahan namun para anggota masih bisa mencari solusi yang cepat dan tepat karna sudah terlatih dan terbiasa.

Dengan adanya penerapan manajemen strategi dalam organisasi ini dapat membantu para anggota BEM ataupun mahasiswa yang lain untuk meningkatkan manajemen organisasi yang lain menjadi lebih dan lebih baik lagi. Menjadikan contoh kongkrit bagi organisasi lain untuk menerapkan manajemen dalam setiap kegiatannya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan seefektif dan efisien mungkin. Tanpa mengulang kesalahan yang pernah terjadi sehingga pencapaiannya maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi R Pananrangi, *manajemen pendidikan* Media Perkasa, Celebes 2017
- David R. Fred *Strategic Manajement Concept and Cases*, Pearson Education International, USA 2009.
- Eddy Yunus *Manajemen Strategis*, ANDI OFFSET, Yogyakarta 2016
- George R Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta 2006
- <http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/tri-kurniawati>
- <http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/>
- Mariono dkk, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, PT Refika Ditama, Bandung 2008
- M. bukhari, dkk, *Azaz – Azaz Manajemen*, Aditya Media, Yogyakarta 2005
- MNgalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2008
- Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2008
- Prof. Dr. H. Engkoswara dan Dr. Hj. Aan Komariah, M.Pd., *Administrasi Pendidikan*, ALFABETA, Bandung 2012.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta 2008
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Yogyakarta 1997
- Salim dan Sahrung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cita Pustaka Media. Bandung 2010.
- Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Quantum Teaching, Jakarta 2005